

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah pungutan yang bersifat dipaksakan oleh negara kepada warga negaranya untuk memenuhi berbagai macam tuntutan dan perkembangan dalam pembangunan. Peran pajak sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk di negara Indonesia yang termasuk negara sedang berkembang, yang menggunakan pajak sebagai salah satu pendaatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan.

Peran Vital Pajak semakin dirasakan oleh negara ketika negara membangun demi tercapainya pertumbuhan yang tinggi. Negara menjadikan pajak sebagai dana untuk membangun infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan masih banyak lagi peranannya. kontribusi kurang lebih 75% dalam APBN tentulah tidak bisa dipungkiri perannya. Negara memiliki prioritas yang tinggi dalam menggenjot penerimaan yang tinggi. berbagai program dilakukan oleh pemerintah untuk menggugah masyarakat akan kewajibannya sebagai warga negara pada negaranya. negara harus tegas terhadap rakyatnya dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Pemungutan pajak adalah kegiatan memungut pajak yang terutang atas suatu transaksi. Pemungutan pajak akan menambah besarnya jumlah pembayaran atas perolehan barang. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang belum memahani pajak, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pajak, baik dari segi pemungutan maupun manfaat, maka perlu diadakan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pajak yang dilakukan terus-menerus, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Saat ini adalah jaman dimana berbagai jenis teknologi digital

sudah sangat mengalami perkembangan dan juga kemajuan, tentunya memudahkan untuk mensosialisasikan tentang pajak kepada masyarakat salah satunya dengan memanfaatkan media internet. Untuk dapat mengetahui kontribusi pajak terhadap pendapatan negara tahun 2015-2019 dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1.
Kontribusi Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Negara
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Pendapatan Dari Pajak	Pendapatan Negara Bukan Pajak	Total Pendapatan Negara	Persentase Pendapatan Dari Total
2013	1.192.994,12	336.679,02	1.529.673,14	77,99%
2014	1.280.388,97	386.751,83	1.667.140,80	76,80%
2015	1.379.991,63	413.597,29	1.793.588,92	76,94%
2016	1.546.664,65	275.881,20	1.822.545,85	84,86%
2017	1.498.871,64	251.411,76	1.750.283,40	85,64%

Sumber : Data Pokok Keuangan APBN Indonesia 2013 - 2017

Berdasarkan tabel di atas, persentase pendapatan pajak dari total pendapatan rata-rata diatas 75%. Ini membuktikan bahwa pajak memiliki peran yang penting dalam membiayai pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Stelse pajak merupakan tata cara pemungutan pajak. Saat ini, sebagian pemungutan pajak di Indonesia menganut *self assessment system*, yaitu suatu sistem pemungutan yang Wajib Pajaknya boleh menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetor. Dalam sistem ini, Wajib Pajak bersifat aktif, sedangkan fiskus (pemerintah) hanya mengawasi.

Berdasarkan data berita Statistik BPS dan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2010), dari total tenaga kerja usaha besar dan usaha

keil pada tahun 2010 sebanyak 102,2 juta orang, sekitar 99,4 juta orang (97,22%) berada pada sektor UMKM. Data dinas UMKM dan Koperasi Jawa Timur, jumlah UMKM yang terdaftar di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 sebanyak 248.306 unit. Data tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil dan mikro menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Fakta kinerja ini menunjukkan peran UMKM sebagai bagian terbesar dari seluruh unit usaha nasional yang merupakan wujud nyata kehidupan ekonomi rakyat Indonesia. Posisi seperti itu menempatkan peran UMKM sebagai salah satu sokoguru pengembangan sistem ekonomi kerakyatan sebagai wujud bangunan ekonomi nasional.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membuktikan apakah UMKM, khususnya pada UMKM yang membuka lapak di pasar modern atau *mall* kabupaten Sidoarjo juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak khususnya pada sektor UMKM salah satunya dengan strategi *silence education* pada bidang digital marketing, kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali informasi penjualan dari pelaku UMKM yang terhubung tanpa disadari oleh UMKM itu sendiri. Penelitian ini akan menunjukkan apakah strategi perpajakan dan *silence education* berpengaruh terhadap penerimaan pajak khususnya pada sektor UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *tax strategy* dapat mempengaruhi kesadaran membayar pajak pada sektor UMKM?

2. Bagaimana *silence education* dapat mempengaruhi kesadaran membayar pajak pada sektor UMKM yang terhubung tanpa disadari oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan efektifitas penerimaan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. *Tax strategy* mempengaruhi kesadaran membayar pajak sektor UMKM dan telah meningkatkan efektifitas penerimaan pajak.
2. *Silence education* mempengaruhi kesadaran membayar pajak sektor UMKM yang terhubung tanpa disadari oleh pengusaha UMKM dan telah meningkatkan efektifitas penerimaan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan khususnya tentang peran UMKM dalam penerimaan pajak. Penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman dan atau referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut. Serta berguna untuk mengembangkan ilmu akuntansi perpajakan.

3. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan gambaran jika dikemudian hari akan diadakan kegiatan *silence education* untuk para pelaku UMKM.